

ARTIKEL ILMIAH

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG INFEKSI DAN VAKSINASI *HUMAN PAPILLOMA VIRUS* DIKELURAHAN BULIAN KOTA TEBING TINGGI

Aulia Fitri¹, Aidil Akbar²

¹ Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Indonesia

Email: aidilabr@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Salah satu kesejahteraan perempuan yang harus diperhatikan adalah ketika perempuan menjalani usia produktif dimana yang ditandai dengan menstruasi, dari hal tersebut harus pula diperhatikan dengan baik dalam segi sosial maupun dalam segi kesehatan reproduksi. Menurut *World Health Organization's* (WHO) kanker adalah salah satu penyebab kematian paling umum diseluruh dunia dengan 8,2 juta kematian pada tahun 2012. Kanker serviks adalah kanker paling umum kedua diantara wanita diseluruh dunia dengan kasus lebih dari 85% terjadi di negara berkembang dan 90% disebabkan oleh HPV. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang infeksi dan vaksinasi HPV di kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional* (potong lintang) dimana bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang infeksi dan vaksinasi HPV di kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi. **Hasil:** Tingkat pengetahuan infeksi tentang HPV sebagian besar memiliki kategori cukup baik sebanyak 77 orang (51,7%). Tingkat sikap terhadap infeksi tentang HPV kebanyakan memiliki kategori baik sebanyak 122 orang (81,3%). Tingkat pengetahuan terhadap vaksinasi HPV sebagian besar memiliki kategori baik sebanyak 102 orang (68%). Tingkat sikap terhadap vaksinasi tentang HPV kebanyakan memiliki kategori cukup baik sebanyak 75 orang (50%). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan infeksi tentang HPV dan tingkat sikap terhadap vaksinasi tentang HPV kebanyakan memiliki kategori cukup baik. Untuk tingkat sikap terhadap infeksi tentang HPV dan tingkat pengetahuan terhadap vaksinasi HPV sebagian besar adalah kategori baik.

Kata Kunci : *Human Papilloma Virus*, Kanker Serviks, Pengetahuan, Sikap, Vaksinasi,

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial secara utuh yang tidak semata mata bebas dari
JURNAL IMPLEMENTA HUSADA
Jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH

berbagai penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan reproduksi.^{1,2} Kanker serviks adalah kanker paling umum kedua diantara wanita

diseluruh dunia dengan kasus lebih dari 85% terjadi di negara berkembang. Hampir 90% kasus kanker serviks disebabkan oleh HPV.^{3,4}

Kanker serviks dilaporkan sebagai kanker ginekologi keempat yang paling sering terjadi dengan perkiraan kejadian diseluruh dunia 528.000 kasus dan 266.000 kematian pada tahun 2012. Di Eropa terdapat 58.373 kasus wanita didiagnosa kanker serviks setiap tahunnya dan 24.404 diantara meninggal dunia karena penyakit ini.⁴ Di Asia Tenggara tahun 2013 sebanyak 50.566 kasus kanker serviks dengan insiden sebesar 16.6 dari total kematian akibat kanker serviks, lebih dari 85% penderita tinggal dinegara dengan penghasilan yang rendah dan menengah. Di Indonesia penyakit kanker serviks berhasil menduduki peringkat kedua kasus yang paling sering terjadi menyebabkan kematian paling utama pada wanita.⁵

Kanker serviks adalah pertumbuhan sel sel ganas yang berlebihan dan tidak terkontrol disekitar serviks. Penyebab yang paling utama dari kanker serviks adalah virus HPV (*Human Papiloma Virus*).^{5,6} Infeksi HPV dapat menyebabkan berbagai penyakit mulai dari lesi jinak hingga kanker. Adapun faktor yang dapat memperberat resiko dari terjadi kanker serviks adalah riwayat hubungan seksual sebelum umur 20 tahun, multipartner, riwayat obstetri diusia muda, riwayat KB hormonal dan adanya faktor perilaku serta pola makan yang tidak sehat.^{7,8} Pada kanker serviks gejala spesifik yang akan timbul baru akan ditemukan pada

JURNAL IMPLEMENTA HUSADA
Jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH

tahap stadium lanjut, sehingga menyebabkan penatalaksanaannya menjadi lebih sulit dan memerlukan biaya yang banyak dan angka mortalitas kanker serviks menjadi tinggi.⁵

WHO menganjurkan melakukan pendekatan komprehensif dalam kerangka kesehatan masyarakat yang terkenal untuk mengatur dan menilai berbagai upaya untuk menanggapi kanker serviks dalam hal ini berupa pencegahan primer (mencegah timbulnya awal kanker serviks), pencegahan sekunder (deteksi dini dengan skrining dan pengobatan lesi prakanker serviks), pencegahan tersier (pengobatan kanker serviks untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas).⁹

Pada negara negara maju insiden dan kematian akibat kanker serviks sudah mulai menurun setelah adanya penemuan tes Pap smear. Melakukan skrining *pap smear* mampu mendeteksi perubahan pada serviks secara dini sebelum berkembang menjadi suatu keganasan atau kanker sehingga dapat disembuhkan dengan segera.^{2,4}

Dengan segala upaya dan ilmu pengetahuan pada tahun 2006 vaksin profilaksis HPV pertama dikeluarkan. Vaksin pertama yang disetujui adalah Quadrivalent yang menargetkan HPV6,11,16 DAN 18. Satu tahun setelahnya vaksin Bivalen yang menargetkan HPV16 dan 18 juga disetujui, kemudian baru baru ini vaksin 9 nonvalen yang menargetkan HPV6,11,16,18,31,33,45,56 dan 58 juga disetujui. Dari ketiga vaksin tersebut menargetkan HPV16 dan 18.⁴

Berdasarkan penjabaran diatas dan belum adanya penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap tentang infeksi dan vaksinasi HPV di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang bagaimana “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Infeksi dan Vaksinasi HPV di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional* (potong lintang) yang dilakukan pada bulan Juli 2021 hingga Agustus 2022 di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi. Sampel yang digunakan adalah 150 orang remaja putri berusia 12-19 tahun yang sedang menduduki bangku SMP dan SMA dan belum pernah melakukan hubungan seksual/belum menikah. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah *Chi-Square* dengan batas bermakna yang dipakai 5% ($p < 0,05$) untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang bermakna diantara variabel.

HASIL

Berikut adalah hasil data penelitian berdasarkan usia remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi yaitu :

Tabel 1. Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia	N	%
12-13 Tahun	15	10,0
14-15 Tahun	23	15,3
16-17 Tahun	47	31,3
18-19 Tahun	65	43,3
Total	150	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan usia responden remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi yang terbanyak adalah usia 18-19 tahun.

Berikut adalah tingkat pengetahuan dan sikap terhadap infeksi HPV remaja putri yang bertempat tinggal di kelurahan bulian kota tebing tinggi yaitu :

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Infeksi HPV

	N	%
Pengetahuan		
Baik	13	8,7
Cukup Baik	77	51,7
Kurang Baik	41	27,5
Tidak Baik	18	12,1
Sikap		
Baik	122	81,3
Cukup Baik	28	18,7
Total	150	100%

Tingkat pengetahuan terhadap infeksi HPV yang terbanyak adalah kategori cukup baik sebanyak 77 orang (51,7%) dan tingkat sikap terhadap infeksi HPV yang terbanyak adalah kategori baik sebanyak 122 orang (81,3%).

Berikut adalah tingkat pengetahuan dan sikap terhadap vaksinasi HPV remaja putri yang bertempat tinggal di kelurahan bulian kota tebing tinggi yaitu :

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Vaksinasi HPV

	N	%
Pengetahuan		
Baik	102	68,0
Cukup Baik	35	23,3
Kurang Baik	8	5,3
Tidak Baik	5	3,3
Sikap		
Baik	74	49,3
Cukup Baik	75	50,0
Kurang Baik	1	7,0
Total	150	100%

Tingkat pengetahuan terhadap vaksinasi HPV yang terbanyak adalah kategori baik sebanyak 102 orang (68,0%) dan tingkat sikap terhadap vaksinasi HPV yang terbanyak adalah kategori cukup baik sebanyak 75 orang (50%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan tingkat pengetahuan infeksi tentang HPV pada responden remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi yang terbanyak adalah kategori cukup baik sebanyak 77 orang (51,7%) dengan sikap baik sebanyak 122 orang (81,3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di Desa Gudang Kecamatan Cicalongkulon tahun 2018 terhadap 95 orang wanita usia subur berusia 21-49 tahun dimana hasil penelitian dengan yang terbanyak adalah dengan responden tingkat pengetahuan kurang 57,9%, dengan sikap negatif 53,3 terhadap infeksi HPV.¹⁰

Dilakukan uji Chi-square didapat hasil uji $p=0,047$ dimana terhadap hubungan antara pengetahuan dengan sikap yang

dilakukan oleh responden. Dimana teori yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman, dan informasi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek. Sebagaimana kita ketahui bahwa pengetahuan tidak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari media-media atau pengalaman. Jika sebagian besar responden belum mendapatkan materi maternitas, tetapi tidak menutup kemungkinan ada beberapa responden yang telah mendapatkan informasi mengenai infeksi HPV dan vaksinasi HPV melalui media-media ataupun pengalaman.¹¹

Hasil berdasarkan tingkat pengetahuan terhadap vaksinasi HPV pada responden remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi yang terbanyak adalah kategori baik sebanyak 102 orang (68%). Sesuai dengan tingkat pengetahuan di Desa Gudang Kecamatan Cicalongkulon tahun 2018 tentang vaksinasi HPV sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 41 orang (50.0%), kategori cukup sebanyak 37 orang (45.1%), dan kategori kurang sebanyak 4 orang (4.9%).¹⁰ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rachmani pada Remaja Perempuan berusia 19-21 di Semarang yang menunjukkan bahwa 87.1% remaja perempuan memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dan vaksin HPV.¹² Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini, seperti penelitian oleh

Christine Mariane Dethan pada Siswi SMA Swasta di Bali berusia 15-17 tahun yang menunjukkan bahwa 50% responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang vaksin HPV. Sebesar 33.1% responden memiliki pengetahuan yang kurang dan hanya terdapat 16.9% yang memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin HPV.¹³ Selain itu, hasil penelitian oleh Desy Nur Alfiyah gambaran tingkat pengetahuan remaja berusia 16-20 tahun tentang imunisasi HPV di Asrama Al-Munawwir menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 24 responden (51,6%), kategori cukup 40 responden (52,6%) dan kategori kurang 12 responden (15,8%).¹⁴

Hasil berdasarkan tingkat sikap terhadap vaksinasi tentang HPV pada responden remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi yang terbanyak adalah kategori cukup baik sebanyak 75 orang (50%). Sikap responden di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon tahun 2018 terhadap vaksinasi HPV memiliki sikap positif sebanyak 78 orang (95.1%) dan sisanya memiliki sikap negatif sebanyak 4 orang (4.9%). Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang vaksinasi HPV yang dimiliki responden dikategorikan kurang, sehingga responden akan membentuk sikap negatif terhadap program vaksinasi HPV.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Tamariska Rose Aline mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMAN 14 Jakarta yang berusia 16-19 tahun
JURNAL IMPLEMENTA HUSADA
Jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH

mengenai vaksin HPV sebagai pencegahan kanker serviks didapatkan hasil bahwa yang memiliki sikap baik sebanyak 42 orang (51,85%) dan sikap kategori cukup sebanyak 39 orang (48,15%). Penelitian lain mengenai gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang kanker serviks di SMA Negeri 15 Makassar tahun 2013 pada siswa berusia 16-20 tahun menunjukkan sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 130 orang (72,6%). Sikap positif merupakan perwujudan nyata atau perasaan yang memperhatikan hal-hal yang positif.^{15,16}

Hasil uji bivariat terhadap didapatkan hasil $P=0.004$ ($P<0.05$) dimana terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap vaksinasi HPV pada remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi. Sesuai dengan penelitian sebelumnya di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon tahun 2018 dimana terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap terhadap vaksinasi HPV.¹⁰

Penelitian sebelumnya pada siswi SMA swasta penelitian tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap remaja perempuan terhadap vaksinasi HPV.¹³ Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik akan menyebabkan seseorang bersikap positif terhadap suatu objek termasuk dalam hal ini menyerap pesan-pesan kesehatan untuk melakukan tindakan preventif kanker serviks melalui vaksinasi HPV.^{12,17,18} Teori tersebut sesuai dengan teori dari

Notoatmodjo, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain pendidikan, umur, pengalaman, informasi kebudayaan, lingkungan sekitar, pekerjaan dan minat.^{19,20}

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap vaksinasi HPV pada remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi dengan nilai $p=0.004$ ($P<0.05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) dan juga kepada para peserta yang telah ikut serta dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rachmani B, Shaluhayah Z, Cahyo K. Sikap Remaja Perempuan Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di kota Semarang. *Sikap Remaja Perempuan Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di kota Semarang*. 2012;11(1):34-41. doi:10.14710/mkmi.11.1.34-41
2. Gustiana D, Dewi YI, Nurchayati S, Studi P, Keperawatan I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Jom Psik*. 2014;1.
3. Aimagambetova G, Azizan A.

Epidemiology of HPV infection and HPV-related cancers in Kazakhstan: A review. *Asian Pacific J Cancer Prev*. 2018;19(5):1175-1180. doi:10.22034/APJCP.2018.19.5.1175

4. Chrysostomou AC, Stylianou DC, Constantinidou A, Kostrikis LG. Cervical cancer screening programs in Europe: The transition towards HPV vaccination and population-based HPV testing. *Viruses*. 2018;10(12). doi:10.3390/v10120729
5. Peminatan M, Tropik P, Kesehatan F. Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Mahasiswi Dalam Penerimaan Vaksinasi Hpv Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks. *J Kesehat Masy*. 2017;5(4):334-341.
6. Burd EM. Human papillomavirus and cervical cancer. *Clin Microbiol Rev*. 2003;16(1):1-17. doi:10.1128/CMR.16.1.1-17.2003
7. D'Adamo S, Cetrullo S, Panichi V, Mariani E, Flamigni F, Borzi RM. Nutraceutical Activity in Osteoarthritis Biology: A Focus on the Nutrigenomic Role. *Cells*. 2020;9(5):1-24. doi:10.3390/cells9051232
8. Aziyah A, Sumarni S, Ngadiyono N. Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Servik; Studi Kasus Di Rsup Dr. Kariadi Semarang. *J Ris Kesehat*. 2017;6(1):20. doi:10.31983/jrk.v6i1.2085
9. Finocchiaro-Kessler S, Wexler C, Maloba M, Mabachi N, Ndikum-Moffor F, Bukusi E. Cervical cancer prevention and treatment research in

- Africa: A systematic review from a public health perspective. *BMC Womens Health*. 2016;16(1). doi:10.1186/s12905-016-0306-6
10. Fitri DM. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Dengan Minat Untuk Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (Hpv) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun 2018. 7(2); 1-15
 11. Riyanto, B.A. Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan dan Sikap. Jakarta: Salemba Medika. 2013. 1(3);20-30
 12. Rachmani, B, Shaluhayah, Z,Cahyo, K. Sikap Remaja Perempuan terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*; 2012. 12(2);10-22
 13. Dethan, Christine Mariane. Knowledge of and Attitude towards HPV Vaccination of Female Students in Private High Schools. *Journal MKMI* 2017;13(2):167–175.
 14. Alfiyah DN. Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang imunisasi HPV di Asrama Al-Munawwir.STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta. 2013.
 15. Aline TR. Gambaran pengetahuan dan sikap siswi SMAN 14 Jakarta mengenai vaksin HPV sebagai pencegahan kanker serviks. Program Studi Pendidikan Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Jakarta. 2022.
 16. Fajri F. Gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang kanker serviks di SMA Negeri 15 Makassar tahun 2013. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar. 2013.
 17. Marcelien. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Alat Genitalia dengan Kejadian Keputihan di SMA N 2 Pineleng. 2019
 18. Alumni *, Kesehatan F, Universitas M, et al. Sikap Remaja Perempuan Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di kota Semarang.
 19. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta. 2007.
 20. Soekidjo Notoatmojo. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta; 2007.